

## 5. KESIMPULAN

*Rhythmic editing* adalah teknik *editing* yang terdiri dari dua elemen yaitu tempo dan repetisi dengan variasi dalam kecepatan (*spacing*) dan durasi (*timing*) dapat memicu ketertarikan penonton terhadap apa yang mereka lihat di layar. Dari proses analisis film *U*, dapat disimpulkan bahwa penerapan *rhythmic editing* berupa permainan *spacing* berupa *fast pace* berperan penting dalam membantu membangun *suspense* dalam film *U*. Penggunaan *fast pace* pada film *U* bertujuan untuk membuat penonton dapat merasakan nuansa ketegangan klimaks yang dirasakan oleh Taslim dalam satu *sequence rhythmic editing*. Dengan menerapkan *rhythmic editing* yang tepat, *suspense* dalam film *U* dapat dibangun dengan lebih intens.

Teknik ini tidak hanya untuk mempercepat gambar melainkan bagaimana sebuah *suspense* dapat mempengaruhi emosi dari penonton dalam film bergenre *thriller*. Tetapi penelitian ini memiliki keterbatasan dimana penulis memiliki *shot* yang terbatas sehingga penulis melakukan *editing* dengan menggunakan *shot* yang diulang (repetisi) dan hanya membahas *scene* 5 sampai *scene* 9 dan tidak membahas unsur sinematik lainnya seperti *sound design* dan *cinematography*. Penelitian kedepannya diharapkan dapat dikembangkan melalui eksplorasi teknik *editing*, *sound design*, dan *cinematography* secara lebih mendalam, tidak hanya untuk film *thriller* bahkan sampai film bergenre lain seperti *horror* atau *drama*.

U M N  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA